

Pengaruh *Return on Asset*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak

Effect of Return on Asset, Corporate Size, Leverage, and Corporate Social Responsibility on Tax Avoidance

Imam Hidayat¹, Lidya Maulidiyah²

¹Universitas Muhammadiyah Tangerang – Tangerang

²Universitas Muhammadiyah Tangerang – Tangerang

Email : imam_accounting@yahoo.com

ABSTRAK

Tax avoidance adalah upaya untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang dengan menggunakan loopholes yang terdapat dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh return on asset, ukuran perusahaan, leverage, dan corporate social responsibility terhadap penghindaran pajak. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Metode penentuan sampel dari penelitian ini adalah dengan purposive sampling sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Penelitian menunjukkan bahwa return on asset berpengaruh negatif dan signifikan pada penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan, leverage dan corporate social responsibility berpengaruh positif dan signifikan pada penghindaran pajak

Kata Kunci : Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Penghindaran Pajak

ABSTRACT

Tax avoidance is an attempt to reduce the amount of taxes owed by using loopholes contained in applicable tax regulations. This study aims to obtain empirical evidence on the effect of return on assets, corporate size, leverage, and corporate social responsibility on tax avoidance. The population of this study is a consumer goods sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016-2019. The method of determining samples from this study is by purposive sampling according to predetermined criteria and obtained samples of as many as 10 companies. The analytical technique used is multiple linear regression. Research shows that return on assets has a negative and significant effect on tax avoidance, while corporate size, leverage and corporate social responsibility have a positive and significant effect on tax avoidance.

Keywords : Return On Asset, Coporate Size, Leverage, Corporate Social Responsibility, Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk menciptakan segala potensi yang dimiliki oleh negara sebagai sumber pendapatan untuk membiayai semua pengeluaran negara dalam rangka pembangunan nasional. Menurut Ngadiman & Puspitasari (2014) pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling besar selain penerimaan dari sumber daya alam.

Menurut Darmawan & Sukarta, negara-negara berkembang khususnya Indonesia, pemerintah menggunakan pajak untuk pembangunan nasional dalam rangka mencapai kesejahteraan umum di berbagai sektor kehidupan (2014). Banyaknya perusahaan selaku wajib pajak badan yang beroperasi di Indonesia menjadi keuntungan sendiri untuk pemerintah dalam perolehan pajak. Menurut Mayangsari (2015) kontribusi perusahaan dalam bidang perpajakan memiliki andil yang cukup besar dalam perolehan pajak suatu negara jika perusahaan memiliki kesadaran dalam melakukan pembayaran pajak dengan tepat jumlah dan tepat waktu.

Berkaitan dengan pembayaran pajak, terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah. Bagi wajib pajak khususnya perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba yang dihasilkan oleh perusahaan, sedangkan bagi negara pajak merupakan sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Menurut Ngadiman & Puspitasari (2014) perbedaan yang terjadi menyebabkan perusahaan cenderung mencari cara untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan baik secara legal maupun ilegal.

Pohan (2011) menyatakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku karena metode dan teknik yang digunakan yaitu dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan. Tujuan perusahaan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu untuk meminimalkan pajak yang dibayarkan dan memaksimalkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Salah satu faktor yang menentukan terjadinya penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah Return On asset (ROA). Menurut Kurniasih & Sari (2013) ROA merupakan indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik performa suatu perusahaan. ROA berkaitan dengan laba bersih yang dihasilkan perusahaan dan pengenaan pajak yang wajib dibayarkan oleh perusahaan.

Selain ROA, salah satu faktor yang dapat dijadikan alat penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (*Size*) adalah suatu skala yang dijadikan sarana penggolongan perusahaan menjadi perusahaan yang besar atau perusahaan yang kecil yang dapat diukur dengan menggunakan total penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh perusahaan, total aset yang dimiliki oleh perusahaan, serta tingkat rata-rata penjualan nilai pasar saham perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005).

Leverage merupakan suatu perbandingan yang mencerminkan besarnya utang yang digunakan untuk pembiayaan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya.

Faktor lain yang menjadi penentu terjadinya penghindaran pajak adalah corporate social responsibility. CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat atau

lingkungan sekitar perusahaan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA), Ukuran Perusahaan, Leverage dan Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Return On Asset (ROA), Ukuran Perusahaan, Leverage dan Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

LANDASAN TEORI

Pajak dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 pasal 1 dijelaskan bahwa, "pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Terdapat dua fungsi utama dari pajak, yaitu fungsi penerimaan (budgeter) dan mengatur (reguler). Fungsi penerimaan (budgeter) merupakan fungsi pajak sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran negara. Fungsi mengatur (reguler) merupakan fungsi pajak sebagai alat ukur untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi.

Menurut Suandy (2008) dalam manajemen pajak terdapat beberapa fungsi manajemen pajak yang terdiri dari perencanaan pajak (tax planning), pelaksanaan kewajiban perpajakan (tax implementation) dan pengendalian pajak (tax control). Pada tahap perencanaan pajak dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, yang nantinya perusahaan dapat memilih tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Ngadiman & Puspitasari (2014) mengungkapkan, strategi perencanaan pajak (tax planning) yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan melakukan penghindaran pajak (tax avoidance), yaitu cara mengurangi pembayaran pajak secara legal dan tidak melanggar undang-undang perpajakan. Penghindaran pajak (Tax Avoidance) adalah usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi beban pajak yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus ditanggung dengan memanfaatkan kelemahan/kelemahan peraturan perundang-undangan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Return On Asset Terhadap Tax Avoidance.

Sartono (2011) mengungkapkan rasio rentabilitas/profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Return On Asset (ROA) merupakan cara yang digunakan untuk menghitung profitabilitas. ROA merupakan teknik analisis yang sering digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Dewinta & Setiawan (2016) ROA merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari seberapa besar perusahaan menggunakan aset. Semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi keuntungan perusahaan, sehingga semakin baik pengelolaan aset suatu

perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan analisis pengembangan hipotesis diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Diduga return on asset berpengaruh terhadap tax avoidance

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance

Hormati (2009) mengungkapkan ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara seperti total aktiva, log size, nilai pasar saham. Menurut Kurniasih & Sari (2013) ukuran perusahaan dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu: perusahaan besar (large firm), perusahaan sedang (medium firm) dan perusahaan kecil (small firm). Ngadiman dan Puspitasari (2014) mengungkapkan penentuan ukuran perusahaan didasarkan pada total aset perusahaan. Semakin besar total aset maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang panjang. Perusahaan dengan aset yang besar menggambarkan bahwa perusahaan lebih stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang kecil. Berdasarkan penjelasan dan analisis pengembangan hipotesis diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2 : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance

Pengaruh Leverage Terhadap Tax Avoidance

Leverage merupakan bagian dari rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara utang terhadap modal maupun aset perusahaan. Leverage menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Menurut Ngadiman & Puspitasari (2014), leverage adalah penggunaan dana dari pihak eksternal berupa hutang untuk membiayai investasi atau aset perusahaan. Penambahan hutang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan. Beban bunga akan mengurangi laba sebelum pajak perusahaan, sehingga mengurangi pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan analisis pengembangan hipotesis diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3 : Diduga leverage berpengaruh terhadap tax avoidance

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance

Hoi et al (2013) mengungkapkan perusahaan dengan kegiatan CSR yang tidak bertanggungjawab memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk terlibat dalam kegiatan penghindaran pajak. Hal serupa diungkapkan oleh Watson (2011) perusahaan-perusahaan yang tidak bertanggungjawab secara sosial menunjukkan agresivitas pajak yang lebih besar. Dengan melakukan aktivitas CSR maka biaya-biaya yang dikeluarkan akan mengurangi laba perusahaan, yang berakibat pada kecilnya beban pajak yang dibayarkan perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan analisis pengembangan hipotesis diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3 : Diduga corporate social responsibility berpengaruh terhadap tax avoidance

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data-data yang disediakan oleh pihak lain dan tidak berasal dari sumber langsung. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI)

tahun 2016 – 2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah populasi 48 yang memenuhi kriteria sebanyak 10 perusahaan, maka data penelitian 10 x 4 tahun yaitu 40 data

Metode Analisis dan Hipotesis Penelitian

Pengujian pertama dengan uji statistik deskriptif, Kemudian pengujian asumsi klasik sebagai salah satu syarat untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya uji asumsi klasik. Empat uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi normalitas, asumsi heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinearitas. Penjelasan masing-masing pengujian asumsi klasik akan diuraikan seperti di bawah ini. Lanjutan pengujian untuk metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap terikat dengan Uji T, Uji F dan Uji Determinasi

Operasional Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari empat yaitu Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Corporate Social Responsibility. Nilai yang digunakan sebagai proksi dari tax avoidance adalah nilai rata-rata selama empat tahun dengan nilai tengah pada periode t, dikali dengan negatif satu untuk memastikan bahwa nilai yang positif mengindikasikan tax avoidance yang lebih tinggi.

1. Return On Asset

Return On Asset adalah suatu rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan semua aset (aktiva) yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. (Tandelilin, 2010). Rumus untuk mengukur return on asset yaitu:

$$ROA = \frac{NI}{TA} \times 100\% \dots\dots\dots 1)$$

Dimana:

- ROA : Return on asset
- NI : Laba bersih
- TA : Total asset

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. (Brigham & Houston, 2010). Rumus untuk mengukur ukuran perusahaan yaitu:

$$SIZE = \ln \text{ atau Natural Log (Total Asset) } \dots\dots\dots 2)$$

3. Leverage

Leverage yaitu penggunaan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek dari kreditor untuk membiayai operasional dan aktiva perusahaan yang diukur menggunakan debt to equity ratio. (Ngadiman & Puspitasari, 2014). Rumus untuk mengukur leverage yaitu:

$$LEV = \frac{TL}{TE} \dots\dots\dots 3)$$

Dimana:

- LEV : Leverage
- TL : Total liability
- TE : Total equity

4. **Corporate Social Responsibility**

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah bentuk kerjasama antara perusahaan (tidak hanya Perseroan Terbatas) dengan segala hal (stake-holders) yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap menjamin keberadaan dan kelangsungan hidup usaha (sustainability) perusahaan tersebut. (Widjaja & Yeremia, 2008). Rumus untuk mengukur corporate social responsibility yaitu:

$$SRDI = \frac{N}{J} \dots\dots\dots 4)$$

Dimana:

- SRDI : Corporate social responsibility
- N : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan
- J : Jumlah item yang diharapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengujian hipotesisi untuk membuktikan hasil penelitian yang memiliki pengaruh berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari tabel dibawah, dapat dilihat bahwa nilai R² (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,905 yang artinya bahwa analisis hipotesis memberikan penjelasan nilai konservatisme akuntansi dengan ukuran akrual dan nilai pasar berpengaruh terhadap kualitas laba sebesar 90,5%. Hasil out SPSS dibuktikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel. 1. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Variabel	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Uji-T	Probabilitas (Sig. α 0,05)
Constant	-0,326	0,461	-0,707	0,485
ROA (X ₁)	0,158	0,725	0,217	0,829
SIZE (X ₂)	0,180	0,250	0,179	0,292
LEV (X ₃)	0,141	0,070	2,007	0,548
CSR (X ₄)	0,560	0,563	0,993	0,329
R Square				0,796
Adjusted R Square				0,706
F hitung				8,815
Probabilitas				0,000

Sumber Data : BEI, Diolah dengan EVIEWS V.11, (2021)

Hasil pengujian hipotesis masing-masing (parsial) variabel penelitian terbukti bahwa return on asset berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance sebesar 15,8%, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance sebesar 18,00%, leverage berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance sebesar 14,1% dan corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance sebesar 56,00%.

Hasil pengujian hipotesis secara bersamaan (simultan) variabel, bahwa hipotesis nilai F_{hitung} sebesar 8,851 sedangkan nilai signifikan F-nya adalah sebesar 0,000 yang artinya bahwa nilai signifikan F lebih kecil dari α =0,05 maka hipotesis ini membuktikan bahwa Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Leverage, Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap

tax avoidance tidak dapat ditolak pada tingkat nilai $\alpha = 0,05$. Dalam model persamaan regresi berganda diformulasikan :

$$Y = - 0,326 + 0,158 ROA + 0,180 SIZE + 0,141 LEV + 0,560 CSR + \varepsilon.$$

REKOMENDASI KEBIJAKAN

Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengujian data yang diproses EVIEWS V.11 sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka rekomendasi hasil penelitian ini antara lain:

- 1) Return on asset (X1) berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2016-2019 (Y).
- 2) Ukuran perusahaan (X2) berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2016-2019 (Y).
- 3) Leverage (X3) berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2016-2019 (Y).
- 4) Corporate social responsibility (X4) berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2016-2019 (Y).

Kebijakan

Bedasarkan hasil dan interpretasi penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai rekomendasi kebijakan antara lain :

1. Menambah rentang waktu tahun penelitian agar dapat melihat lebih jelas mengenai kebijakan perusahaan terkait dengan aktivitas tax avoidance serta memperluas sampel penelitian seperti menggunakan perusahaan pertambangan, perkebunan, dan jasa keuangan yang menjadi target sasaran pengawasan ketat Direktorat Jenderal Pajak.
2. Pemerintah sebagai pihak regulator diharapkan agar lebih meningkatkan pengawasan atau monitoring terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat leverage dan profitabilitas tinggi mengingat semakin tinggi hasilnya semakin besar peluang dilakukannya tax avoidance dengan memanfaatkan celah (loopholes) peraturan perpajakan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Faizah, Adhiyinna 2017. *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance*. Journal of Accounting Universitas PGRI Yogyakarta.
- Praditasari, Setiawan, 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas pada Tax Avoidance*. Journal of Accounting Universitas Udayana.
- Dewi, Noviani, 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak*. Journal of Accounting Universitas Udayana.
- Darmawan, Sukartha, 2017. *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility, Leverage, Return On Asset, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak*. Journal of Accounting Universitas Udayana.
- Kurniasih, T dan Sari, M, M, R, 2013. *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance*. Buletin Studi Ekonomi Vol. 18. No. 1.

Suandy, Erly, 2019. *Perencanaan Pajak Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.

Waluyo, dkk, 2018. *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Akuntansi Vol. XVII.